

# **KECEMASAN PADA ANAK SULUNG YANG MENGANGGUR (PENDEKATAN KUALITATIF)**

**Mila Murtiati, Ni Made Taganing, MPsi. ,Psi.**

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2006

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : kecemasan, anak sulung, mengan

Abstraksi :

Penelitian bertujuan untuk mengetahui tentang kecemasan pada anak sulung yang menganggur dan beberapa alasan atau sebab-sebab terjadinya kecemasan pada anak sulung yang menganggur. Pertanyaan penelitian bagaimana gambaran kecemasan yang dialami oleh anak sulung yang menganggur dan faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada anak sulung yang menganggur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan triangulasi data, pengamat, teori dan metode yang dianalisis dalam beberapa kasus dikaitkan dengan teori-teori yang telah ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pedoman umum dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap tiga orang subek untuk membandingkan gambaran dan faktor-faktor kecemasan pada anak sulung yang menganggur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecemasan yang dialami oleh anak sulung dapat dilihat dari empat karakteristik kecemasan yaitu manifestasi kognitif yaitu subjek mengalami kecemasan sehingga mengakibatkan kesulitan dalam berkonsentrasi, sulit tidur atau insomnia dan kesulitan dalam mengambil keputusan. Kecemasan yang dimanifestasikan kedalam perilaku motorik sehingga menyebabkan subjek melakukan gerakan-gerakan tidak beraturan dan tidak berarah tanpa disadarinya. Selanjutnya manifestasi secara somatik yaitu kecemasan dalam bentuk reaksi fisik dan biologis sehingga menyebabkan subjek merasakan gangguan-gangguan secara fisik yang dirasakan jika subjek berada pada situasi yang menimbulkan kegelisahan. Terakhir merupakan kecemasan secara afeksi, yaitu kecemasan pada perasaan individu sehingga menimbulkan kekhawatiran, ketidaknyamanan, rasa terancam dan perasaan cemas yang berkepanjangan. Faktor-faktor yang menyebabkan anak sulung mengalami kecemasan pada saat menganggur selain gejala-gejala kecemasan yang telah disebutkan diatas, terdapat pula faktor eksternal tuntutan dari orang tua yang berlebihan sehingga mengakibatkan terjadinya konflik dalam diri. Subjek harus menghadapi kejadian yang tidak

dapat diprediksi seperti saat menunggu panggilan kerja, hal ini menimbulkan situasi yang tidak biasa yang tidak segera subjek pahami apalagi adanya dua pendapat yang berbeda antar keinginan subjek dengan tuntutan orang tua.